

## **BAB V. KESIMPULAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Sesuai hasil analisis yang telah dilakukan terkait dengan analisis sebaran taman kota sebagai ruang terbuka hijau publik di Kota Mataram berdasarkan fungsi sosial-budaya adalah sebagai berikut:

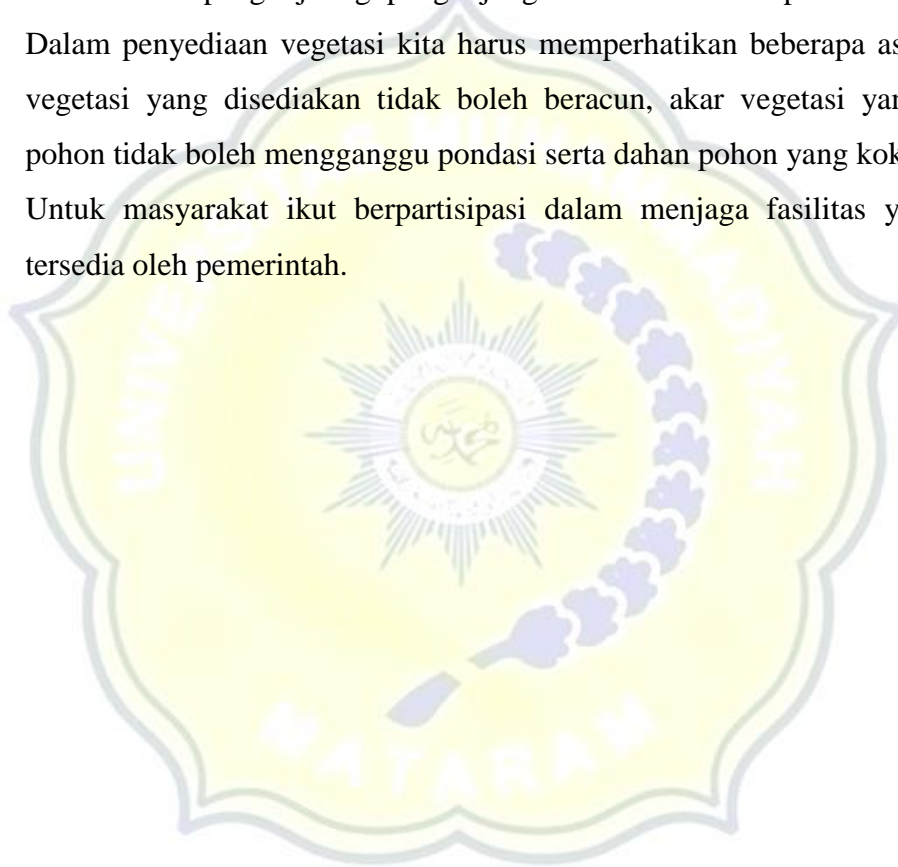
1. Kondisi eksisting di beberapa kecamatan kota Mataram sesuai peraturan menteri pekerjaan umum No. 5 2008 belum memenuhi standar dalam pemenuhan kebutuhan. Jadi jika dilihat dari kondisi eksisting berdasarkan luas taman kota ialah 11,979 Ha. Sedangkan dari hasil analisis kebutuhan luas taman kota belum memenuhi standar penyediaan Ruang Terbuka Hijau khususnya pada pemenuhan kebutuhan taman kota. Dapat dilihat dari analisis di atas kebutuhan taman kota seharusnya seluas 14,601 Ha jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Kota Mataram. Oleh sebab itu perlu dilakukan penambahan akan ruang terbuka hijau untuk pemenuhan kebutuhan. Luas Lahan yang diperlukan untuk penambahan Taman kota sejumlah 2,622 Ha.
2. Menunjukkan bahwa sebaran taman kota menyebar di beberapa kecamatan, antara lain Kecamatan Selaparang, Kecamatan Ampenan, Kecamatan Mataram, Kecamatan Sekarbela, dan Kecamatan Sandubaya. Dengan kata lain hanya Kecamatan Cakranegara yang tidak memiliki taman kota.
3. Jangkauan radius layanan taman kota di Kota Mataram ialah masing-masing setiap taman kota memiliki jangkauan layanan berjarak (radius) 4 km. Dengan arah dari utara 4 km, arah Selatan 4 km, arah barat 4 km dan arah timur 4 km. Oleh sebab itu jika dilihat dari jangkauan masing-masing taman kota telah terintegrasi oleh semua Kecamatan Yang berada di Wilayah Kota Mataram.

### **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian ini adapun saran/rekomendasi dari penulis dapat dilihat dibawah ini:

1. Penambahan luasan Ruang terbuka hijau yaitu 16% untuk pemenuhan kebutuhan RTH. Sehingga 30% tercapai dari total luas wilayah Kota Mataram.

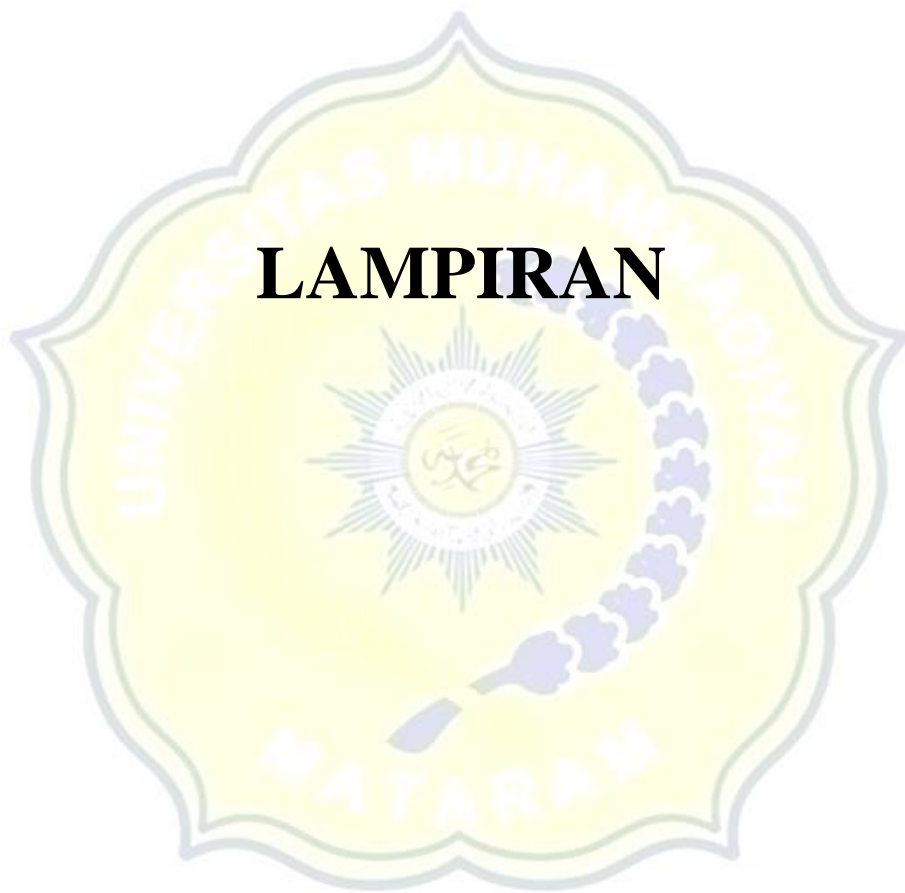
2. Penambahan luasan taman kota dalam pemenuhan kawasan public seluas 2,622 Ha, sehingga kebutuhan luasan penduduk kota dapat terpenuhi sesuai dengan standar pemenuhan kebutuhan dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008.
3. Dalam menyediakan fasilitas diutamakan kenyamanan pengunjung dengan memperhatikan bahan-bahan pembuatan fasilitas agar fasilitas tersebut terlihat indah dan kuat. Salah satunya fasilitas tempat duduk, fasilitas bermain anak, fasilitas olahraga, Kemudian penyediaan fasilitas berupa parkir dan WC umum untuk pengunjung pengunjung dalam beraktifitas pad ataman kota.
4. Dalam penyediaan vegetasi kita harus memperhatikan beberapa aspek yaitu vegetasi yang disediakan tidak boleh beracun, akar vegetasi yang berupa pohon tidak boleh mengganggu pondasi serta dahan pohon yang kokoh
5. Untuk masyarakat ikut berpartisipasi dalam menjaga fasilitas yang telah tersedia oleh pemerintah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, N., 2011. Ruang Terbuka Hijau diPerkotaan. In *Arsitektur*. Klatn: Yayasan Humaniora. p.172.
- Arifin, 2012. Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. *Teknik Arsitektur*, pp.1-8.
- Aqli, W., 2010. Analisa Buffer dalam Sistem Informasi Geografis Untuk Perencanaan Ruang Kawasan. *Inersia*, VI No.2, pp.192-201.
- Dewanti, A.N., Ulimaz, M. & Arianingsih, 2018. Pola Sebaran Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik di Kota Balik Papan Berdasarkan Jenis dan Karakteristiknya. *Sains Terapan*, 4 No. 2, p.88.
- Dharmadiatmika, I.M.A., Oktober 2017. Konsep Penataan Ruang Terbuka Hijau Publik Di Kota Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. *E-Jurnal Arsitektur Lansekap* , VOL. 3, NO. 2, pp.213-22.
- Dwipayana, I.G.N., Kohdrata, N. & Ruyarto, R., 2021. Studi Jangkauan Layanan Taman Kota Lumintang, Denpasar, Bali. *Arsitektur Lansekap*, 7, No 1, pp.85-93.
- Febriarto, P., 2019. Kualitas Fungsi Sosial Terhadap Keberadaan Taman Kota Publik di Kota Surakarta. *Jurnal Space*, 1, Nomor 1, pp.10-15.
- Hardati, P., 2013. Pertumbuhan Penduduk dan Struktur Lapangan Pekerjaan di Jawa Tengah *Forum Ilmu Sosial*, 40 No.2, p.222.
- Hidayat, , 2017. Analisis Penataan Kawasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Volume 10, Nomor 1, pp.38-48.
- Imron, I., 2019. Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubel Berkah Tangerang. *Indonesian Journal On Software Engineering*, 5, No.1 , pp.19-28.
- Iswara, R., Astuti, & Putri, , 2017. Kesesuaian Fungsi Taman Kota Dalam Mendukung Konsep Kota Layak Huni Di Surakarta. *Arsitektura*, Vol. 15, No.1, pp.115-23.
- Kusuma, B. & Kurniawati, W., 2017. Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Sebagai Penopang Kawasan Mixed Use Pada Koridor Jalan Fatmawati Semarang.

- Teknik PWK, 2 Nomor 1, pp.152-59.
- Manurung, H., 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keefektifan Belajar Matematika Siswa Mts Negeri Rantau Prapat Pelajaran 2013/2014. *Jurnal EduTech*, Vol.1 No 1, pp.ISSN : 2442-6024.
- Nurbalqis, Ovi & Nurini, 2016. Arahlan Pengembangan Taman Kota Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Ruang Terbuka Publik di Kecamatan Kota Juang. *Ruang*, 2 No.3, pp.208-15.
- Prihandono, A., April 2017. Penyediaan Ruang Terbuka Hijau (Rth) Menurut Uu No. 26/2007 Tentang Penataan Ruang Dan Fenomena Kebijakan Penyediaan Rth Di Daerah. *Jurnal Permukiman*, Vol. 5 No. 1 , pp.13-23
- Racmah, Z., Rengkung, M.M. & Lahamendu, V., 2018. Kesesuaian Lahan Permukiman di Kawasan Kaki Gunung Dua Sudara. *Spasial*, 5, No 1, pp.118-29.
- Soemitro, R.A.A. & Suprayitno, H., 2018. Pemikiran Awal Tentang Konsep Dasar Manajemen Aset Fasilitas. *Manajemen Aset Infrastruktur& Fakultas*, 2, Sup. 1, p.2.
- Suciyani, W.O., 2018. Analisis Potensi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (Rth) Kampus Di Politeknik Negeri Bandung. *Jurnal Planologi* , Vol. 15, No. 1, Pp.17-33.
- Suhaeni, H., 2017. Kepadatan Penduduk dan Hunian Berpengaruh Terhadap Kemampuan Adaptasi Penduduk di Lingkungan Perumahan Padat. *Jurnal Permukiman*, Vol.6 No.2, pp.93-99.
- Wibowo, K.M., Kanedi, I. & Jumadi, J., 2015. Sistem Informasi Geografis (SIG) Menentukan Lokasi Pertambangan Batu Bara di Provinsi Bengkulu Berbasis Website. *Media Infotama*, 11, No 1, pp.51-60.
- Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No.1 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Penyediaan Dan Pemanfaatan RTH Perkotaan
- Bahasa, P., 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta.



## DOKUMENTASI

